

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Hakekat perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat sumber belajar dan sumber organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka, baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga atau badan tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku yang di atur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumbangan informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal 1992 : 3).

Perpustakaan mempunyai peran yang besar karena didalamnya tersimpan buku dan bahan pustaka lain yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Siswa yang tidak memiliki buku-buku pegangan pelajaran dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah. Buku-buku dan bahan pustaka lain dapat dijadikan sumber informasi yang diperlukan untuk

menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Selain itu siswa juga dapat membaca surat kabar, majalah dan khususnya buku pendidikan agama islam yang ada untuk mengisi waktu luang agar tidak terbuang sia-sia.

Di perpustakaan sekolah siswa dapat memanfaatkan buku-buku yang tersedia sehingga buku-buku yang tersedia tidak hanya dijadikan pajangan atau hiasan. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa yang mengarah kepada pencarian hal-hal yang baru yang dapat diperoleh di perpustakaan. Perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, bila siswa mempunyai minat untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan, antara lain : adanya tugas dari gurur, sarana dan prasarana yang memadai, dan lokasi yang strategis (Rahayu : 2007).

Faktor-faktor tersebut tidak akan dapat berjalan dengan maksimal, jika tidak ada pengelolaan yang baik. Sehingga pengelolaan perpustakaan yang baik menjadi faktor yang penting karena akan tercipta suasana yang tenang, mudah dalam pencarian bahan pustaka, pelayanan yang cepat, tata letak yang serasi dan indah di pandang, penerangan yang cukup dan temperatur suhu/udara yang sejuk akan menimbulkan keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Pengelolaan disini menyangkut pengadaan bahan-bahan pustak, pelayanan, dan tata ruang.

Adanya bahan pustaka yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka akan menimbulkan minat membaca siswa untuk berkunjung ke

perpustakaan. Begitu pula dengan penataan buku akan memudahkan siswa dalam mencari buku-buku yang diperlukan. Ruang baca yang nyaman, petugas yang ramah, pelayanan yang cepat dan menyenangkan akan mendorong siswa untuk berkunjung serta membaca di perpustakaan khususnya buku pendidikan agama islam. Dengan demikian peran perpustakaan sekolah dapat dirasakan secara maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat membantu pengguna perpustakaan sekolah khususnya siswa dalam menimba ilmu.

2. Fungsi Perpustakaan Secara Umum

a. Fungsi informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat :

1. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
2. Menimbulkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi di berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak.
3. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di dalam perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Memperoleh informasi di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

b. Fungsi pendidikan :

1. Agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
 2. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat membaca yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual.
 3. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis .
 4. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan baru
- c. Fungsi kebudayaan :
1. Membangkitkan minat terhadap suatu kesenian dan keindahan.
 2. Meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup.
 3. Mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antara budaya secara harmonis.
 4. Mendorong timbulnya kreatifitas dalam berkesenian.
 5. Menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna sebagai bekal penguasaan ahli teknologi.
- d. Fungsi rekreasi :
1. Menciptakan kehidupan yang seimbang antar jasmani dan rohani.
 2. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
 3. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.
- e. Fungsi penelitian :

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang di sajikan meliputi berbagai jenis bentuk informasi (Darmono, 2001 : 3).

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaanya dengan pertimbangan bahwa :

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sitem pengajaran.
- c. Perpustakaan sekolah sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis dan cetak dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pengertian lain mengatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka sebagai penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun dididik di sekolah tertentu (trimo 1992 : 11)

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan identik dengan buku-buku bacaan, majalah dan lain-lain yang berguna untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

perpustakaan merupakan salah satu sarana peletarian bahan pustaka. Bahan pustaka yang dimaksud merupakan hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional perpustakaan sekolah bertujuan untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala guru, serta karyawan yang ada di lingkungan sekolah.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung dan melengkapi semua kegiatan ekstrakurikuler, ko-kurikuler dan lainnya. Disamping itu dapat menumbuhkan minat membaca siswa untuk memantapkan strategi belajar mengajar (Flip : 2011).

Secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program disekolah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

4. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahaan pustaka dengan baik.
5. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
6. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efesien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.

4. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan siiswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambunngan.

Secara terperinci manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penggunaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan bahasa.

6. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru, siswa dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran yang akan diajarkan (Bafadal, 2001 : 5).

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi siswa, guru, dan juga sebagai penunjang proses belajar mengajar, karena dalam perpustakaan sekolah tersedia berbagai macam baan pustaka yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Setiap siswa dituntut untuk mencari, menemukan, menyaring, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan siswa untuk lebih mendalami materi penlajaran yang di sampaikan di kelas. Perpustakaan sekolah juga bisa menjadi alternatif lain bagi siswa yang tidak mempunyai buku pelajaran sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru dikelas dapat diikutinya

5. Pengertian Minat Baca

Secara umum minat baca dapat diartikan sebagai suatu kecendrungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktifitas disertai dengan rasa senang. Minat mengandung arti keinginan

memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau terpaksa. Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata.

Bernard yang dikutip dalam sardiman AM (2001:74) mengungkapkan bahwa minat timbul tidak secara spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, serta kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Sebagaimana yang diungkapkan marksheffel yang dikutip ibrahim bafadal (2005:197) memberikan pendapatnya mengenai minat sebagai berikut :

- a. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk, diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
- b. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.
- c. Secara sempit, minat diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.
- d. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia..

Kalusmier dan Rahmawati (2001:24) mengungkapkan bahwa minat memiliki 5 (lima) karakteristik yaitu :

- a. Minat selalu berkaitan dengan aktifitas.
- b. Minat bersifat menetap.
- c. Minat seseorang dapat memiliki intensitas.
- d. Penerimaan dan penolakan atau berbuat.
- e. Kesiapan untuk berbuat.

Secara ideal seseorang anak harus mempunyai minat untuk sesuatu agar ia belajar dengan sungguh-sungguh. Besar kecilnya minat akan sangat berpengaruh pada sikap seseorang terhadap suatu aktivitas. Begitu pula dalam hal membaca sebagai kebutuhan atau kebiasaan. Terutama untuk para siswa, minat baca merupakan suatu sikap yang sangat dibutuhkan mereka dalam belajar. Dengan minat baca pada diri siswa dimungkinkan akan dapat memotivasi mereka untuk belajar mandiri sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut. Selanjutnya minat baca itu sangat penting dan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri. Minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap buku bacaan.

Minat baca meliputi perasaan senang terhadap buku bacaan, kesadaran akan manfaat membaca, jumlah buku bacaan yang pernah dibaca, dan perhatian terhadap buku bacaan (Sinambela:2009). Sedangkan menurut Liawati (2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Minat adalah suatu keinginan untuk atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan (Sutarno, 2004:85). Kaitan minat belajar bila diperhatikan dan dihubungkan dengan proses belajar mengajar khususnya bagi siswa atau peserta didik minat itu bertujuan agar para siswa tersebut menyadari atau menyukai pelajaran yang disajikan oleh guru.

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

6. Tujuan Minat baca

Secara umum minat baca mempunyai tujuan mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat atau peserta didik lewat layanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan termasuk buku pelajaran pendidikan agama islam. Dengan adanya perpustakaan di sekolah yang memadai akan menumbuhkan

minat baca di lingkungan sekolah tersebut. Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Pada aspek lain minat baca senantiasa perlu dikembangkan. Di lingkungan anak usia sekolah usaha pengembangan minat baca dapat dilakukan dengan prinsip jenjang dan pikat. Prinsip pertama, perlu adanya usaha untuk memikat pengguna untuk memulai menyenangi kegiatan membaca. Prinsip kedua, perlu ada upaya mengkondisikan perlunya penyediaan materi bacaan yang sesuai dengan pengembangan anak yang dapat memperkuat minat baca anak, yang senantiasa terus mendorong anak untuk maju menuju pada kegiatan membaca yang berkualitas.

Menurut Supriyono (1998) ada beberapa tujuan dari pengembangan minat baca siswa disekolah :

1. Mendorong minat dan kebiasaan membaca agar tercipta suasana siswa yang berbudaya membaca.
2. Meningkatkan layanan perpustakaan.
3. Menciptakan siswa informasi yang siap berperan serta dalam semua aspek lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
4. Memiliki pengetahuan terkini, bukan yang sudah ada.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir.
6. Mengisi waktu luang.

7. Manfaat Minat Baca

Menurut Gray dan Rogers (1995) ada beberapa manfaat minat baca antara lain :

1. Dengan adanya minat baca siswa dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dalam pelajaran apapun terutama pendidikan agama islam.
2. Menambah informasi bagi diri sendiri.
3. Meningkatkan pengetahuan serta menambah ide.
4. Meningkatkan pengembangan diri siswa.
5. Memenuhi tuntutan intelektual.

8. Ciri-ciri Siswa Yang Berminat Membaca

Ciri-ciri minat baca menurut Syaiful Rijal (Edukasi. No : 03. 2005)

1. Adanya ketertarikan untuk membaca.
2. Mempunyai kesiapan dalam memperoleh sesuatu dari suatu bacaan.
3. Adanya kebiasaan sewaktu belajar atau bekerja.
4. Memiliki hobi untuk membaca sejumlah buku yang akan di baca.
5. Adanya kemauan untuk membaca.
6. Adanya dorongan dari orang tua untuk membaca.

9. Faktor-faktor yang Menentukan Minat Baca Siswa

Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Hasanah, dkk (2011:54), minat baca dipengaruhi oleh aspek-aspek internal yang menyebabkan tumbuhnya motivasi intrinsik dan aspek-aspek eksternal yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik. Unsur eksternal berkaitan dengan: tingkat sosial pembaca, karakteristik bacaan itu sendiri, asal-usul tempat tinggal pembaca. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Purves dan Beach

yang dikutip oleh Sandjaya (2005) yang menyatakan bahwa ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan faktor institusional yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Faktor Personal

Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis.

2) Faktor institusional

Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya.

10. Sikap Membaca

Adapun sikap-sikap dalam membaca adalah sebagai berikut.

a) Sabar

Kesabaran diperlukan saat membaca karena bila tergesa-gesa dalam memaknai suatu gagasan, bisa jadi kesimpulan yang didapat akan salah.

b) Telaten

Ketelatenan mengambil makna-makna yang tersebar di sepanjang halaman buku kemudian mengumpulkan dan menghimpunnya kembali amat diperlukan karena kalau tidak, akan banyak gagasan hilang.

c) Tekun

Ketekunan diperlukan untuk membantu kita menyisir himpunan kata, kalimat, alinea, bab, dan bagian demi bagian yang menyimpan gagasan pokok dan hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

d) Gigih

Kegigihan akan mendorong seseorang untuk mengulang lebih dari sekali bahan bacaan yang belum dipahaminya.

e) Sungguh-sungguh

Kesungguhan dalam menemukan makna dan memahami maksud penulis sangat penting dalam

11. Unsur-Unsur Minat

Menurut muhibbin syah (2007 : 151) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rebbber (1988), ketergantungannya banyak pada faktor-faktor internal lain nya, seperti perhatian, keingin tahaun atau kemauan, motivasi, kebutuhan dan perasaan.

a) Perasaan

Abdul Rahman Shaleh (2008 : 150), pada umumnya, perbuatan kita sehari-hari disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, yaitu perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak senagng yang selalu menyertai perbuatan kita sehari-hari di sebut warna efektif. Warna efektif ini kadang-kadang lemah atau samar-samar saja.

Unsur yang tak kalah penting adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang di ajarkan oleh gurunya. Sumardi Suryabrata (2005 : 66)

perasaan di defenisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.

Menurut Baharuddin (2007 : 135) perasaan. Adakalanya berwujud senang atau tidak senang, simpati atau antisipasi, suka atau benci, gembira atau sedih dan lain-lain. Bagi individu, apa yang menyenangkan atau yang disukai, tentu akan mendorongnya untuk menjauhi atau menghindarinya.

Jadi perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif.

b) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran ini dirasakan sebagai sesuatu yang di butuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau di perlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajari (Rusman, et.al. 2012 : 22).

Lilik Sriyanti (2013 : 110-111) berpendapat bahwa perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek atau perangsang. Tingkat yang lebih tinggi dari perhatian adalah minat dan konsentrasi. Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitas individu tersebut dicurahkan atau dipusatkan dan dikonsentrasikan pada objek yang sedang di perhatikan.

Menurut slameto (2010:105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

c) Motivasi

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan aatau kebutuhan-kebutuhanya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah di tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat iti mempunyai hubungan dengan kepentinganya sendiri (Sardiman 2012:75-76).

12. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Alquran dan hadist. Artinya, kajian pendidikan agama islam bukan sekedar sekedar menyangkut aspek normatif ajaran agama islam, tetapi juga terapan nya dalam ragam materi, institusi, budaya , nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat. Oleh karena itu, pemahaman tentang materi, institusi, kultur, dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan holistik, bukan parsial, dalam mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berislam, dan berikhshan. Jadi, wajar jika para pakar atau praktisi dalam mendefenisikan pendidikan agama islam tidak dapat lepas dari sisi konstruksi peserta didik sebagai subjek dan objek (Sri Minarti, 2013 : 25).

B. Penelitian Relevan

1. Maydona Zulmisari jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Riau pada tahun 2013, yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP 1 Siak Hulu”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat membaca siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP 1 Siak Hulu” Kurang baik” pertanyaan ini didukung dengan data hasilnya 53,82%.
2. Sulistina Wati, mahasiswa fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2013, dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca

Siswa Di Perpustakaan MTS Busnatul Ulum Dayun Kabupaten Siak” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat membaca siswa MTS Busnatul Ulum Dayun Kabupaten Siak di pengaruhi faktor internal dan faktor eksternal, besarnya pengaruh kedua faktor mencapai 78,04%. Persentase ini merupakan akumulasi faktor internal berpengaruh pada minat membaca siswa yakni sebesar 78,22% berada pada kategori perpengaruh sedangkan pengaruh yang disebabkan oleh faktor eksternal sebesar 77,86% berada pada kategori berpengaruh.

3. Siti Zarina , mahasiswa fakultas agama islam Universita Islam Riau pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat membaca siswa Perpustakaan Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru “ sangat rendah” pernyataan ini didukung dengan data angket yang hasilnya 51,5% karena taraf $\leq 54\%$.

C. Konsep Operasional

1. Kunjungan ke perpustakaan

Perpustakaan sekolah adalah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, indikatornya sebagai berikut :

- a. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk menumbuhkan kecintaannya terhadap membaca.

- b. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk memperkaya pengalaman belajarnya.
 - c. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk banyak belajar mandiri.
 - d. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
 - e. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk mengembangkan kecakapan bahasanya dengan membaca.
 - f. Siswa berkunjung ke Perpustakaan untuk dapat lancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
2. Minat Membaca

Minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut, indikatornya sebagai berikut:

1. Adanya ketertarikan untuk membaca.
2. Mempunyai kesiapan dalam memperoleh sesuatu dari suatu bacaan.
3. Adanya kebiasaan sewaktu belajar atau bekerja.
4. Memiliki hobi untuk membaca sejumlah buku yang akan di baca.
5. Adanya kemauan untuk membaca.
6. Adanya dorongan dari orang tua untuk membaca

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan indikator di atas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut maknanya pada suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono,2013:69). Berdasarkan telaah teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak.